

EVIL SPIRIT FROM GOD
THE STUDY OF SOCIAL CRITICISM OF THE LEGITIMACY OF POWER
ACCORDING TO 1 SAMUEL 16:14-23

ABSTRACT

The views of the community and the congregation when talking about God will be oriented toward goodness or related to positive impressions, are a source of goodness, bring light and symbolize holiness. 1 Samuel 16:14-23 has a controversial phrase about an evil spirit from God. Errors in interpreting this verse are very likely to occur, especially if this text is read with the naked eye without using the right approach. In terms of language, various translations in Hebrew, Greek as well as English translations, namely the NIV and KJV, have been translated, but they still produce the same phrase, namely the evil spirit of God. The study of social criticism is one of the right ways to express the author's intention in writing this phrase. The use of the theory of legitimacy of power becomes a scalpel to reveal the main purpose of writing this phrase. The use of a social criticism approach offers a new thing for the reader in understanding the events at the beginning of the reign of Saul and David and the author's dominance in the text.

Keywords: Saul, David, Evil Spirit from God, Legitimacy of Power

**ROH JAHAT DARI TUHAN
KAJIAN KRITIK SOSIAL TERHADAP LEGITIMASI KEKUASAN
MENURUT 1 SAMUEL 16:14-23.**

ABSTRAK

Pandangan masyarakat dan jemaat ketika berbicara tentang Tuhan pasti akan berorientasi kepada kebaikan atau berhubungan dengan kesan positif, merupakan sumber kebaikan, pembawa terang dan melambangkan kesucian. 1 Samuel 16:14-23 memiliki sebuah frasa yang kontroversial mengenai roh jahat dari Tuhan. Kesalahan dalam menafsir ayat ini sangat mungkin terjadi, apalagi jika teks ini dibaca secara mata telanjang tanpa menggunakan pendekatan yang tepat. Dari segi bahasa dari berbagai terjemahan baik itu dalam bahasa Ibrani, Yunani serta terjemahan berbahasa Inggris yakni NIV dan KJV telah diterjemahkan, namun tetap saja menghasilkan frasa yang sama yakni roh Jahat dari pada Tuhan. Kajian kritik sosial menjadi salah satu cara yang tepat untuk mengungkapkan maksud penulis dalam menuliskan frasa ini. Penggunaan teori legitimasi kuasa menjadi pisau bedah untuk mengungkapkan tujuan utama penulisan frasa ini. Penggunaan pendekatan kritik sosial menawarkan sebuah hal baru bagi pembaca dalam memahami peristiwa pada awal pemerintahan Saul dan Daud serta dominasi penulis dalam teks tersebut.

Kata kunci : Saul, Daud, Roh Jahat dari Tuhan, Legitimasi Kuasa